

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menggambarkan konsep diri pada penderita difabel. Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua orang yaitu seorang laki-laki berinisial A berusia 24 tahun dan seorang laki-laki berinisial W berusia 22 tahun, Kedua subjek seorang mahasiswa yang mengalami difabel pada anggota tubuhnya. lokasi penelitian kedua subjek dilakukan di daerah Sidoarjo dan Surabaya. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif fenomenologis dan cara penggalan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, Subjek pertama mengalami difabel sejak kecil awalnya subjek pertama pernah mengalami tumor tetapi sudah dioperasi kemudian sekitar usia sekitar 5 bulan kaki subjek terlihat miring kemudian dokter menyarankan untuk di gif tetapi tidak ada hasilnya kaki subjek menjadi semakin kecil dan panjangnya tidak sama sedangkan subjek kedua mengalami difabel sejak lahir. Kedua subjek lahir secara normal. Berdasarkan hasil analisis menjelaskan, pada aspek citra diri, kedua subjek mempunyai citra diri yang positif karena dalam keadaan yang tidak sempurna karena mengalami difabel pada anggota tubuhnya kedua subje masih mampu untuk bersikap baik, setia dan mampu bersosialisasi dengan orang lain tanpa ada rasa minder. Pada aspek penilaian diri, kedua subjek memiliki penilaian diri yang positif karena mereka tidak ingin dianggap lemah dan diremehkan oleh orang lain. kedua subjek merasa dirinya mampu melakukan apa yang mereka bisa. Kedua subjek juga mempunyai harga diri yang tinggi. Pada aspek cita-cita diri, kedua subjek mampu mempunyai harapan untuk bisa menjadi orang yang sukses. Ketidaktercapaian mereka tidak menghalanginya untuk bisa meraih kesuksesan.

Kata kunci : Konsep diri, difabel